

**ANALISIS KEMAMPUAN INDIVIDU DALAM MENYELESAIKAN
MASALAH (*COPING*) PADA PELAJARAN FISIKA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI



Oleh
Mami Susilowati
1501115019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JAKARTA
2019**

**ANALISIS KEMAMPUAN INDIVIDU DALAM MENYELESAIKAN
MASALAH (*COPING*) PADA PELAJARAN FISIKA
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Mendoroleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh
Mami Susilowati
1501115019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Individu dalam Menyelesaikan Masalah (*Coping*) pada Pelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa

Nama : Mami Susilowati

NIM : 1501115019

Sudah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diujikan atau disidangkan

Jakarta, Agustus 2019

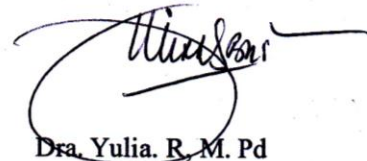
Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Dr. Liszulfah Roza

Dosen Pembimbing II



Dra. Yulia R. M. Pd

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Individu dalam Menyelesaikan Masalah
(Coping) pada Pelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa

Nama : Mami Susilowati
NIM : 1501115019

Telah diuji, dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Hari : Jumat
Tanggal : 30 Agustus 2019

Disahkan Oleh:

Ketua : Dra. Imas Ratna Ermawati, M.Pd

Sekretaris : Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.MSI

Pembimbing I : Dr. Liszulfah Roza


Pembimbing II : Dra. Yulia Rahmadhar, M.Pd

Penguji I : Dr. Acep Kusdiwelirawan, M.MSI

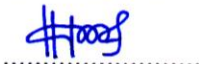
Penguji II : Dra. Imas Ratna Ermawati, M.Pd

Tanda Tangan

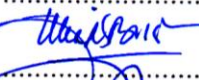
Tanggal



12/8-19
11/8 2019



6/9/19



11/5-2019



11/8 2019



12/8-19




Dekan
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN 03.1712.6903

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul *Analisis Kemampuan Individu dalam Menyelsaikan Masalah (Coping) pada Pelajaran fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa* Merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai dengan pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila ternyata di kemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 31 Agustus 2019

Peneliti

Mami Susilowati
NIM. 1501115019

Halaman Persembahan

Ayah, dimensi ruang dan waktu kita mungkin telah berbeda. Lorong waktu telah menggirimu lebih dulu berada pada dimensi dimana aku tak dapat melihat wujudmu kembali. Tapi Aku percaya, meski kita berada dalam ruang yang berbeda, hatiku selalu terpaut denganmu. Ayah, seandainya jika Tuhan memberikanmu izin untuk lebih lama di sampingku, maka dengan bangga ku persembahkan karya ini sebagai bentuk perwujudan cita-cita yang pernah ku ceritakan padamu.

Ayah, kau ingat janji yang pernah ku ucapkan? Janji yang terlontar beberapa bulan sebelum kau pergi dari kehidupanku. Janji itu hampir ku khianati, karena kenyataannya kepergianmu begitu membuatku rapuh, hingga aku tak mampu untuk melangkah. Kepergianmu memberikan definisi yang berbeda tentang pulang, nyatanya tidak semua pulang dapat memberikan kebahagiaan, karna pulang yang ku dapati di sini adalah pulang yang berarti pergi dan takkan kembali untuk selama-lamanya.

ABSTRAK

MAMI SUSILOWATI. 1501115019 *.Analisis Kemampuan Individu dalam Menyelesaikan Masalah (Coping) pada Pelajaran fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa.* Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecenderungan peserta didik dalam penggunaan strategi *coping* pada pelajaran fisika terhadap hasil belajarnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan data yang diperoleh berasal dari dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil belajar dan hasil sebaran angket strategi *coping*, sedangkan untuk data sekunder didapat dari hasil wawancara maupun observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwa umumnya setiap individu dapat menggunakan kedua jenis strategi *coping* dalam menyelesaikan masalahnya, namun hal itu tergantung dengan keadaan dan kemampuan individu itu sendiri serta *gender*. Jika pada umumnya laki-laki dikenal cenderung menggunakan *coping* yang berfokus pada masalah, namun pada kenyataannya dalam pembelajaran fisika 16 dari keseluruhan peserta didik laki-laki 15 diantaranya cenderung menggunakan *coping* yang berfokus pada emosi. Berkaitan dengan pembelajaran fisika, dari 72 peserta didik 63 peserta didik diantaranya menggunakan *coping* yang berpusat pada emosi, sisanya 9 peserta didik menggunakan *coping* yang berfokus pada masalah. Kecenderungan *coping* juga tidak memberikan pengaruh yang begitu besar terhadap hasil belajar peserta didik. Jadi *coping* hanya memberikan analisis mengenai cara peserta didik dalam menghadapi masalah pelajaran fisika guna merasa aman pada keadaan psikisnya

Kata kunci: *coping, emotion focused coping, problem focused coping*, hasil belajar

ABSTRACT

MAMI SUSILOWATI. 1501115019 *Analysis of Individual Capabilities in The Resolve Problems (Coping) in Physics Lessons to Student Learning Outcomes.* Jakarta: Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2019

The research aims to describe the tendency of students in the use of coping strategies in physics lessons towards learning outcomes. The research uses a qualitative approach and descriptive methods, with data obtained from two data sources, that is primary data and secondary data. Primary data obtained from the results learning and the results of the distribution of the coping strategy questionnaire, while for secondary data obtained from interviews and observations. Based on the results obtained that generally anyone can use both types of coping strategies in solving the problem, but it depends on the circumstances of the person and gender. If in general men are known to tend to use coping that focuses on problems, but the reality in physics learning 16 of all male students 15 of them tend to use coping that focuses on emotions related to physics learning, and 72 students 63 of them use coping that is emotion focused coping the remaining 9 students use problem focused coping. the tendency of coping also does not have a significant effect on the results learning outcome. So, coping is only analyzes the way students deal with problems in physics, in order to feel their psychological.

Keyword: *coping, emotion focused coping, problem focused coping, learning outcomes*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul Analisis Kemampuan Individu dalam Menyelesaikan Masalah (*Coping*) pada Pelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Siswa. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad *Sholallahu Alaihi Wassalam*, yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada pada zaman yang tercerahkan dan berkeadaban ini.

Skripsi ini disusun sebagai syarat dan tugas akhir untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Dalam prosesnya tidak terlepas dari berbagai pihak yang membantu dan mendukung peneliti untuk bisa menyelesaikan karya ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan yang dimiliki, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam membantu dan mensupport peneliti untuk menyelesaikan karya ini. Terhatur salam dan do'a serta ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya terutama kepada:

1. Ibu dan Almarhum Ayahku yang selalu mendo'akanku disetiap langkah kaki berpijak, merawatku, mendidik dan memberikanku kesempatan untuk menimba ilmu hingga perguruan tinggi. Terimakasih juga untuk kakakku Dewi Miasari yang selalu mengingatkanku berbagai hal, serta adikku Pandu Sentosa yang selalu menjadi penyemangat.
2. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Dra. Imas Ratna Ermawaty, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Fisika
4. Dr. Liszulfah Roza selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan atas penyusunan skripsi ini.

5. Dra. Yulia. R, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan atas penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Staf Dosen Pengajar Program Studi Pendidikan Fisika yang memberikan Ilmu Pengetahuan selama Penulis berada di bangku perkuliahan.
7. Drs. Endang Saefudin, M.Si selaku Kepala MAN 1 Kota Bekasi yang telah berkenan memberikan izin Penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
8. Tri Budi Setyawati, S. Pd selaku Guru Mata Pelajaran Fisika MAN 1 Kota Bekasi yang telah memberi masukan dan dukungan semangat kepada Penulis dalam melakukan penelitian di sekolah.
9. Chandra Dewi, M.Pd., Yayah Rodiah, S.Psi., Ferawati, M.Pd. selaku penelaah instrumen.
10. Siswa-siswi kelas XI MIA 1, 2 dan 4 MAN 1 Kota Bekasi Tahun Ajaran 2018-2019 yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini.
11. Elsa Selvithia, Nurul Handari, Divine Randi Maharsi selaku teman sekaligus kakak yang selalu menghibur dan meberikan semangat.
12. Aida Fatmawati dan Welly Aprilyana yang silih berganti untuk saling menemani dan menyemangati

Terimakasih atas semua pihak yang yang telah membantu penulis untuk bisa menyelesaikan karya ini. Semoga segala kebaikan para pihak yang telah membantu tercatat sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah SWT. Melalui karya ini penulis berharap karya ini dapat memenuhi prasyarat wajib guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Selain itu, penulis juga berharap bahwa karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada dunia pendidikan.

Jakarta, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	7
C. Pertanyaan Penelitian	7
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Fokus Penelitian.....	10
1. Pengertian Belajar.....	10
2. Hasil Belajar	17
3. Definisi <i>Coping</i>	30
B. Sinopsis Teori.....	41
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Alur Penelitian.....	48
B. Tempat dan Waktu penelitian.....	49

C. Metode dan Prosedur Penelitian.....	50
1. Metode Penelitian.....	51
2. Prosedur Penelitian.....	51
D. Peranan Peneliti.....	53
E. Data dan Sumber Data.....	53
F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	54
G. Teknik Analisis Data	59
H. Pemeriksaan Keabsahan Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	62
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	64
C. Temuan Hasil Penelitian	67
1. Hasil Belajar	68
2. Wawancara	69
3. Hasil Sebaran Angket	72
4. Hasil Belajar dan Kecenderungan <i>Coping</i> yang Digunakan	75
D. Pembahasan Hasil Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Taksonomi Ranah Kognitif	29
Tabel 3.1	Penentuan Waktu Penyusunan Skripsi.....	50
Tabel 3.2	Protokol Observasi	55
Tabel 3.3	Contoh Kisi-kisi Angket Strategi Coping	56
Tabel 4.1	Hasil Belajar Peserta Didik.....	68
Tabel 4.2	Perolehan Hasil Belajar Berdasarkan Gender.....	69
Tabel 4.3	Hasil Kecenderungan Coping yang Digunakan Peserta Didik.....	72
Tabel 4.4	Klasifikasi Penggunaan <i>Problem Focused Coping</i>	74
Tabel 4.5	Klasifikasi Penggunaan <i>Emotion Focused Coping</i>	75
Tabel 4.6	Hasil Belajar dan Kecenderungan Coping Siswa Laki-laki.....	76
Tabel 4.7	Hasil Belajar dan Kecenderungan Coping Siswa Perempuan.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Bagan Penelitian Analisis Coping pada Pelajaran Fisika.....	49
------------	---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Protokol Observasi	87
Lampiran 2. Protokol Wawancara	91
Lampiran 3. Protokol Dokumentasi	92
Lampiran 4. Catatan Lapangan Hasil Observasi.....	155
Lampiran 5. Borang Isian Wawancara.....	157
Lampiran 6. Hasil Analisis Data	167
Lampiran 7. Surat Keterangan Izin Penelitian	235
Lampiran 8. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	236
Lampiran 9. Lembar Bimbingan Skripsi.....	237
Lampiran 10. Dokumentasi Foto	239
Lampiran 11. Daftar Riwayat Hidup.....	240

BAB I

PENDAHULUAN

Belajar dan hasil belajar merupakan dua hal yang tak terpisahkan dalam dunia pendidikan, berbagai faktor dapat memberikan pengaruh terhadap keduanya. Namun, hasil belajar tidak akan maksimal bila prosesnya tidak menunjukkan kata maksimal dalam memperoleh hasil. Proses belajar adalah tonggak utama dalam keberhasilan belajar, untuk itu dalam prosesnya diperlukan usaha, serta keadaan fisik maupun psikis yang baik untuk menunjang keberlangsungannya. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan sebuah penelitian mengenai analisis keadaan psikis terhadap hasil belajar peserta didik dengan memaparkan latar belakang penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat dari penelitian yang dilakukan.

A. Latar Belakang

Sekolah merupakan wadah bagi peserta didik untuk melakukan aktivitas pembelajarannya sehari-hari. Banyak hal yang dapat dipelajari di sekolah, baik pelajaran yang mengarah pada perubahan kognitif (pengetahuan), psikomotorik (keterampilan) dan afektif (sikap). Sekolah merupakan lembaga formal untuk para peserta didik belajar di bawah pengawasan guru. Sekolah juga dapat diartikan sebagai lembaga untuk belajar mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran. Berbicara mengenai sekolah tidak akan terlepas dari salah satu komponen penting penyusun sekolah yaitu peserta didik, dimana dalam hal ini peserta didik merupakan sekelompok individu yang akan menerima pembelajaran dari guru. Peserta

didik juga dapat dikatakan sebagai sekelompok individu yang berusaha mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran di sekolah, peserta didik memiliki peranan yang penting, dimana seorang peserta didik adalah orang yang mempelajari ilmu pengetahuan dalam bentuk apapun untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan moralnya. Seorang peserta didik juga memiliki tujuan dari proses pembelajarannya, peserta didik akan melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dalam proses pembelajaran yang mereka lalui. Selama proses untuk mencapai tujuan ini banyak faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam mencapai tujuan belajarnya. Seperti yang kita ketahui bahwa kegiatan belajar tidak hanya dapat dilihat dari satu faktor saja, melainkan banyak faktor yang mempengaruhinya. Kegiatan belajar tidak hanya melibatkan fisik, namun juga psikis. Menurut Mustaqim, Belajar juga banyak berhubungan dengan aktivitas jiwa, dengan kata lain faktor-faktor psikis memang memiliki peran yang sangat menentukan dalam proses belajar dan hasilnya.¹ Dalam keadaan normal, perasaan memberikan pengaruh kepada individu untuk melakukan kegiatan belajar, tetapi pada keadaan-keadaan tertentu seperti takut, marah, tertekan, dan malas akan menghambat proses belajar dan prestasi yang dicapai. Berdasarkan keterangan tersebut dapat dikatakan bahwa faktor belajar tidak hanya fisik saja, tetapi psikis seorang pelajar juga mempengaruhinya.

¹ Nuzulul Rahmi, "Hubungan Tingkat Stress dan Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Banda Aceh Jurusan Kebidanan Poltekes Kemnkes NAD Ta.2011/2012". Jurnal Ilmiah STIKes U'Budiyah Vol.2, No.1, Maret 2013, hal 67

Pada sisi psikologis, setiap peserta didik memiliki kondisi psikis yang berbeda-beda, sehingga dapat mempengaruhi hasil belajarnya, beberapa diantaranya minat, bakat, dan motivasi. Seperti halnya pendapat Hamalik yang mengatakan jika ada faktor kondisional berupa faktor kesiapan belajar yang erat hubungannya dengan masalah kematangan, minat, kebutuhan dan tugas-tugas perkembangan.² Selain itu, keadaan lingkungan sekitar juga akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Misalnya, keadaan keluarga yang kurang harmonis, tuntutan kegiatan diluar sekolah yang begitu menyita waktu, atau bahkan keadaan ekonomi keluarga yang sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap psikis peserta didik untuk belajar. Namun dari berbagai permasalahan ini, pada kenyataannya kita tidak tahu secara detil satu-persatu faktor mana yang menjadi permasalahan utama yang dihadapi setiap peserta didik dalam proses belajarnya, karena setiap individu memiliki keadaan dan permasalahan yang berbeda-beda. Tetapi, satu yang sama dalam adalah setiap individu yang menjadi peserta didik dalam sekolah itu memiliki tujuan pendidikan yang sama, dimana mereka berperan sebagai seseorang yang tengah belajar untuk mengembangkan potensinya dan memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Merujuk pada permasalahan pembelajaran fisika di sekolah, menurut kebanyakan peserta didik fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit dan cenderung kurang disukai di sekolah. Peserta didik cenderung menganggap pelajaran fisika selalu identik dengan rumus yang

² Husamah, Y.P. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press

banyak dan susah diingat, sehingga tidak jarang para peserta didik enggan mempelajarinya. Fisika dianggap sebagai pelajaran yang tidak santai, menegangkan, yang banyak hitungan dan memerlukan nalar yang cukup baik dalam mempelajarinya. Keadaan ini memang benar adanya, banyak peserta didik yang memperoleh hasil atau pencapaian yang kurang maksimal. Hal ini diperkuat dengan pengalaman saat peneliti melakukan magang 3 di sekolah, selain pandangan peserta didik mengenai pelajaran fisika, sikap pendidik juga memberikan sumbangsi terhadap hasil belajar peserta didik. Ketika seorang pendidik memiliki sikap yang tegas dan disiplin yang tinggi, tak jarang peserta didik salah mengartikan sikap tersebut. Banyak peserta didik yang menganggap guru tersebut terkesan galak dan membuat mereka merasa tegang saat pembelajaran berlangsung. Hal ini memberikan pengaruh, baik dalam proses pembelajaran maupun hasil yang diperoleh. Peristiwa lain yang ditemukan saat magang yaitu ketika peserta didik sedang menjalankan ulangan harian, karna rasa takut mereka kepada guru tersebut ada beberapa peserta didik yang mengaku lupa dengan apa yang mereka pelajari semalam sebelum ulangan harian berlangsung, sehingga tak jarang peserta didik hanya mampu menulis apa yang “diketahui” dan “ditanya” pada soal.

Terlepas dari hal itu, seorang peserta didik akan tetap melakukan kegiatan pembelajaran untuk dapat mencapai tujuan mereka. Mereka akan berusaha memperoleh hasil yang maksimal dengan caranya masing-masing. Hasil ini dalam kegiatan pembelajaran disebut sebagai hasil belajar, dimana hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik

setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam waktu tertentu, baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan yang kemudian akan diukur, dinilai, dan diwujudkan dalam angka. Hasil belajar sering pula dianggap sebagai suatu keberhasilan menguasai mata pelajaran yang sudah dipelajari. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa setiap peserta didik memiliki faktor dan cara yang berbeda dalam mencapai tujuan pembelajaran mereka, mereka akan berusaha untuk mengatasinya dengan menggunakan sejumlah perilaku dan tindakan, hal itu pula akan memberikan hasil yang berbeda-beda pula tiap individunya.

Dalam ilmu psikologi, setiap individu memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang tengah dihadapinya, kemampuan ini dinamakan *coping*, adapun individu yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik. *Coping* merupakan suatu kemampuan yang dimiliki individu dalam upaya menyelesaikan masalah atau keadaan yang membuatnya tertekan akibat dari masalah yang dihadapinya dengan perubahan sikap maupun perilaku, guna memperoleh rasa aman dalam dirinya sendiri. Berdasarkan literatur yang telah peneliti baca, terdapat dua jenis *coping* yang dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman, yaitu *coping* yang berpusat pada masalah (*problem focused coping*) dan *coping* yang berpusat pada emosi (*emotion focused coping*),³ untuk mampu menyelesaikan permasalahan setiap individu memiliki cara tersendiri, ada yang berfokus langsung dengan permasalahannya yaitu dengan cara memahami masalah untuk menghasilkan solusi,

³ Ekawarna. (2018). *Manajemen Konflik dan Stres*. Jakarta: Bumi Aksara.

memberikan pertimbangan terhadap tindakan yang dilakukan serta manfaat yang didapatnya. Namun ada pula yang melakukan sesuatu yang hanya memberi rasa aman pada dirinya sendiri tanpa mempertimbangkan solusi atau tindakan lain yang sekiranya tidak hanya menempatkan individu tersebut dalam posisi aman namun juga memberikan manfaat lain dari hasil tindakannya. Pemilihan jenis *coping* yang digunakan bergantung dengan permasalahan yang dihadapi individu serta kepribadian individu itu sendiri, antara laki-laki dan perempuan memiliki pola pikir dan cara penyelesaian yang berbeda-beda, begitu juga dengan pola belajarnya.

Berdasarkan hal tersebut, maka untuk memperoleh atau mencapai tujuan pembelajaran siswa memiliki cara sendiri, bagaimanapun masalah yang mereka hadapi dalam proses belajarnya mereka akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal, meskipun kenyataannya selama proses belajar berlangsung peserta didik akan menemukan berbagai macam persoalan yang kemudian sedikit banyak memberikan pengaruh terhadap hasil belajarnya. Mereka akan berusaha melalui tindakan dan sikap untuk dapat mencapai tujuan mereka. Hal inilah yang melatar belakangi penelitian kali ini, dimana peserta didik harus bisa menghadapi permasalahan belajar dan tetap berusaha untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal dengan caranya masing-masing. Maka dari itu, berdasarkan teori Lazarus dan Folkman yang membagi dua jenis cara pemecahan masalah peneliti berusaha untuk mengetahui kecenderungan strategi *coping* yang digunakan peserta didik dalam mata pelajaran fisika

yang kemudian dianalisis dengan hasil belajar yang diperolehnya, dan untuk mengetahui hal tersebut, maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Individu dalam Menyelesaikan Masalah (*Coping*) pada Pelajaran Fisika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini akan difokuskan pada kecenderungan jenis *coping* yang digunakan peserta didik dalam pelajaran fisika yang kemudian dianalisis terhadap hasil belajarnya

2. Subfokus Penelitian

Setelah menjabarkan latar belakang dan fokus penelitian, ternyata terdapat masalah yang muncul mengenai hasil belajar mata pelajaran fisika, maka sub fokus penelitian yaitu kepada Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Fisika di Sekolah

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, dalam penelitian ini diperoleh rumusan masalah yaitu: “Apakah kecenderungan penggunaan jenis *coping* akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kecenderungan peserta dalam penggunaan strategi *coping* pada pelajaran fisika terhadap hasil belajarnya

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai khasanah ilmu pengetahuan dibidang pendidikan tentang strategi *coping* terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang berkaitan dengan prestasi belajar peserta didik

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian dapat membantu meningkatkan kesadaran orang tua untuk berpartisipasi dalam perkembangan pendidikan anak-anaknya terutama di dalam rumah, karena pendidikan yang diperoleh anak dalam rumah memberikan pengaruh kepada mereka untuk mampu menghadapi segala permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran.

b. Bagi Sekolah

Sebagai dasar evaluasi untuk meningkatkan kerja sama antara pihak sekolah dengan orang tua peserta didik dalam upaya peningkatan prestasi belajar peserta didik.

c. Bagi Guru

Sebagai umpan balik (*feedback*) untuk mengembangkan kegiatan belajar mengajar yang berpengaruh baik untuk peningkatan prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amy Noerul Azmy, A. J. (2017). Deskripsi Gejala Stres Akademik dan Kecenderungan Pilihan Strategi Koping Siswa Berbakat. *Jurnal ISSN* , 197-208.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asep J, Abdul H. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Aunurrahman. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dimiyati. (2013). *Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dixie Rinanti Nugita, I. S. (2013). Hubungan Antara Trait Kepribadian dan Strategi Coping pada Penerbangan Sipil. *Jurnal Psikologi* .
- Ekawarna. (2018). *Manajemen Konflik dan Stres*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eko Putro Widoyoko. 2014. *Penilaian Hasil Pembelajaran Disekolah*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Fara Sofa Intani, E. R., & Surjaningrum. (2010). Coping Strategy pada Mahasiswa Salah Jurusan. *Jurnal INSAN* , 124-125.
- Galih Prasetyo Ekin Basuki Utomo, O. S. (2018). Hubungan Coping Mechanism dengan Hasil Ujian Akhir Blok Basic Science 1 pada Mahasiswa Angkatan 2015 Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. *Jurnal Agromedicine* , 348-388.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Husamah, Y. P. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maryam, S. (2017). Strategi Coping: Teori dan Sumberdayanya. *Jurnal Konseling*
- Muliawan, J. U. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan dengan Studi Kasus*. Yogyakarta: Gava Media.
- BIBLIOGRAPHY \l 1033 M.Thobroni. (2015). *Belajar & Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmi Lubis, d. (2015). Coping Stress pada Mahasiswa yang Bekerja. *Jurnal Psikologi* .
- Richard Lazarus, S. F. (1984). *Stress, Appraisal, and Coping*. New York: Springer Publishing Company.

- Risma Frianti, E. Y. (2015). Hubungan Antara Kematangan Beragama dengan Strategi Coping pada Santriwati di Pondok Tahfidz Putri Al-Athifiyyah Palembang. *Jurnal Psikologi Islami*.
- Rusman. (2017). Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana.
- Sri Suwarsi, A. H. (2017). Hubungan Antara Optimisme dan Problem Focused Coping pada Mahasiswa yang Sedang Menyusun Skripsi. *Jurnal ISSN* , 35-44.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2016). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Suyanto. (2017). Hebatnya Metode Sortir Kartu dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. Semarang: Pustaka Media Guru.
- Talithan Shabrina, A. M. (2018). Strategi Coping Klien Muslimah yang Menjalani Rehabilitasi Narkoba. *Jurnal Psikologi Islami*